



SAHABAT PBBK

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus
13-19 Agustus 2025



SAHABAT PBK

Redaksi Buletin Jambore

Penanggung Jawab

Sigit Muryono
Yuniar Ludfi
Agus Ridho

Pemimpin Redaksi

Ria Yusnita

Dewan Redaksi

Ria Yusnita
Harry Prasetya
Haerudin

Redaktur Pelaksana Kreatif

R Andi Widjanarko

Desain Grafis

Mutiara Adriane
Rustu Ramadani Hidayat

Penulis

Fabio Yehezkiel Lasut
Ayu Niarti
Restu Nissa Hafiza
Muhammad Ghandur
Kemal Syahid Mubarak
Kesha Nathania Nayasza

Fotografer

Siswanto
Haerudin
Yudhi Wahyudi
Febian Dika Maulana
Margo Budi Utomo

Diterbitkan oleh:

Seksi Kehumasan
Panitia Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus 2025

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang Kwartir Nasional Gerakan Pramuka memiliki hak atas isi buletin.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buletin dalam bentuk apa pun (cetak, elektronik, mesin) tanpa izin penerbit.

KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

Jl. Medan Merdeka Timur No. 6, Gambir
Jakarta Pusat 10110 Indonesia
No. Telp. +62 21 350 7645



PENGANTAR REDAKSI

Halo, Sahabat PBK!

Senang sekali bisa kembali menyapa adik-adik di buletin Sahabat PBK edisi ke-2. Banyak kenangan indah yang sudah kita buat bersama. Senyum dan tawa peserta PPBK Nasional Tahun 2025 membuktikan bahwa semangat persahabatan benar-benar terjalin erat di kegiatan ini.

Di edisi kali ini, kita akan melihat lagi berbagai keseruan di beragam mata kegiatan PPBK Nasional Tahun 2025. Ada banyak kegiatan rotasi yang dilakukan peserta dari pagi hingga siang hari, seperti Olahraga Persahabatan, Wisata Edukasi, Iptek dan *Life Skills*, Keterampilan Kepramukaan, dan Satuan Karya (SAKA).

Kami berharap buletin ini bisa jadi pengingat manis buat petualangan tak terlupakan di PPBK Nasional Tahun 2025. Selamat menikmati edisi ke-2 ini dan terus semangat, ya!





REKREASI DAN EDUKATIF INKLUSIF BAGI SAHABAT PBK

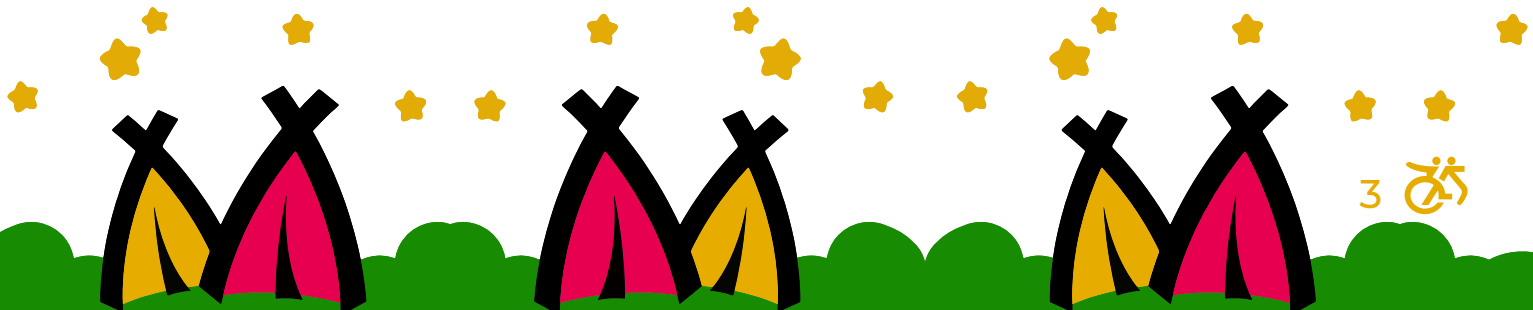
Sorak sorai terdengar di berbagai penjuru arah. Tawa riang menggelik di daun telinga. Inilah suara penuh suka cita anak-anak peserta Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025.

Buperta Cibubur menjadi saksi keceriaan ketika peserta PPBK Nasional Tahun 2025 dari seluruh Indonesia bersama-sama mengikuti kegiatan Wisata Edukasi.

Pada hari Jumat, 15 Agustus 2025, peserta mengikuti berbagai permainan edukatif yang dirancang khusus untuk melatih ketangkasan, keterampilan Pramuka, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan hidup. Semua kegiatan dikemas dengan tetap memperhatikan kenyamanan setiap peserta, seperti adanya pendampingan khusus dari masing-masing Pembina Pendamping.

Berbagai kegiatan dapat dicoba oleh peserta, sehingga ada pengalaman dan kesan mendalam yang dirasakan tiap anak. Kesan menyenangkan turut dirasakan oleh Defita, peserta dengan hambatan pendengaran dari SLB 1 Padang, Sumatra Barat. Defita didampingi oleh pendampingnya menyampaikan, "Aku senang dan bahagia mengikuti kegiatan perkemahan ini," ujar Defita.

Selain Defita, Aldo peserta hambatan penglihatan asal SLB 1 Badung, Bali, turut berbagi kebahagiaan. "Aku senang dan bahagia terus," ujar Aldo dengan senyum yang merekah di bibirnya.





MENGASAH KETERAMPILAN DAN KREATIVITAS DI PPBK NASIONAL 2025

Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025 menjadi ajang untuk mengembangkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan potensi para peserta. Di sini, Pramuka berkebutuhan khusus membuktikan bahwa mereka memiliki bakat dan semangat yang sama dengan anggota Pramuka lainnya. Berbagai kegiatan dirancang untuk memberikan pelatihan yang bisa meningkatkan kualitas hidup, rasa percaya diri, dan kemampuan berinteraksi sosial para peserta.

Lebih dari sekadar perkemahan, kegiatan ini menjadi panggung pembuktian bahwa Pramuka berkebutuhan khusus memiliki potensi, bakat, dan semangat juang yang sama dengan anggota Pramuka lainnya. "Tujuan acara ini sama seperti jambore, namun lebih dikhususkan untuk mereka yang berkebutuhan khusus agar menambah rasa percaya diri dan memperoleh haknya," ujar Nani, pendamping peserta berkebutuhan khusus.

Beberapa rangkaian acara yang diselenggarakan, seperti *Massage Semi SPA* dan membuat, bertujuan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas hidup, rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi sosial, sekaligus membuka peluang kerja. Selama kegiatan, peserta diajak mengasah konsentrasi, ketelitian, dan kreativitas melalui program yang dirancang secara ramah dan inklusif.

Selain berfokus pada keterampilan teknis, kegiatan ini juga menjadi ajang interaksi sosial yang hangat. Antusiasme peserta terlihat jelas, salah satunya Muhammad Anas Nurohman Saputra, yang mengaku senang dapat mencoba hal baru. "Tadi pagi saya mengikuti kegiatan memijat dan membuat. Semoga ilmu itu bisa mengalir terus," tuturnya.



Gladis



Muhammad Anas Nurohman Saputra

Selain Muhammad Anas Nurohman Saputra, ada pula Gladis yang tak kalah bersemangat mengikuti rangkaian kegiatan. Ia serius memperhatikan setiap penampilan dalam pentas seni. "Saya paling suka nonton pentas seni," ujarnya singkat sambil tersenyum.

Meskipun berjalan lancar, tantangan utama kegiatan ini adalah proses penyesuaian karakter antara pendamping dan peserta berkebutuhan khusus. Setiap anak memiliki latar belakang dan cara berkomunikasi yang berbeda, sehingga dibutuhkan kesabaran dan pemahaman yang tepat. Hal ini menjadi pelajaran penting bahwa pemberdayaan bukan hanya tentang memberikan keterampilan, tetapi juga membangun rasa saling percaya dan memahami kebutuhan unik setiap individu.



WISATA EDUKASI DAN PENGALAMAN TAK TERLUPAKAN

KEBERSAMAAN, KETERAMPILAN, DAN SEMANGAT TANPA BATAS

Hari ini, Perkemahan Pramuka Berkebutuhan Khusus (PPBK) Nasional Tahun 2025 kembali dipenuhi keceriaan. Berbagai kegiatan digelar untuk mengasah pengetahuan, keterampilan, dan semangat kebersamaan para peserta dari seluruh penjuru Indonesia. Rangkaian acara dimulai dengan Wisata Edukasi, yang membawa peserta menjelajahi lokasi-lokasi penuh wawasan dan inspirasi.

Tidak hanya itu, Permainan Ketangkasan dan Keterampilan Kepramukaan turut memeriahkan suasana. Peserta diajak mengasah konsentrasi, ketelitian, dan kreativitas yang dirancang ramah dan inklusif. Sesi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi memberikan wawasan baru tentang perkembangan teknologi yang bisa membantu kehidupan sehari-hari.

Bagian yang tak kalah seru adalah Pelatihan Keterampilan Hidup (*Life Skill*), di mana peserta belajar keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Sementara itu, kegiatan Pinkonda menjadi ajang koordinasi dan pembinaan antar pembina kontingen, memastikan jalannya perkemahan tetap aman, nyaman, dan bermakna.

Di sela-sela kegiatan, tim buletin berkesempatan berbincang dengan Nicholas, peserta dari SLB C Dian Grahita Jakarta Pusat yang memiliki hambatan intelektual. Didampingi oleh guru pembimbingnya, Nicholas dengan penuh senyum membagikan kesan selama mengikuti PPBK Nasional Tahun 2025.

"Senang sekali bisa ikut di sini. Banyak teman baru dari seluruh Indonesia. Kegiatannya seru dan aku semangat ikut semuanya," ujar Nicholas.



Zumratunnisa - DKI Jakarta

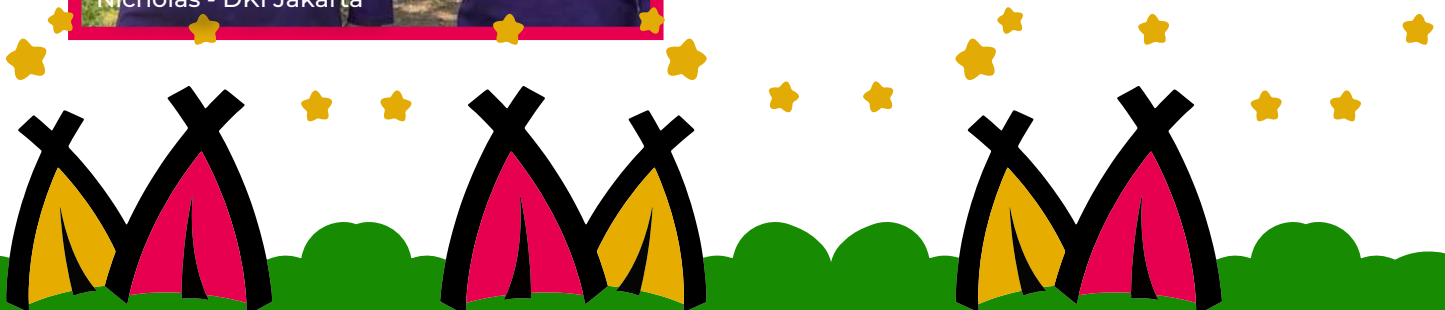


Nicholas - DKI Jakarta

Tak hanya Nicholas, keceriaan ini juga dirasakan oleh Zumratunnisa dari SLB 12 Jakarta dengan hambatan intelektual. Didampingi oleh ibu tercinta, Nisa mengikuti seluruh rangkaian permainan dengan semangat.

"Aku happy ikut kegiatan ini, tadi setelah belajar membuat roti dan memijat (*massage*). Semangat terus untuk 5 hari ke depan!", kata Nisa didampingi sang Ibu.

Keceriaan di wajah mereka menjadi bukti bahwa PPBK Nasional Tahun 2025 bukan hanya sekadar perkemahan, tetapi juga ruang untuk berbagi, belajar, dan menjalin persaudaraan tanpa batas.





GALERI PPBK







PERKEMAHAN PRAMUKA BERKEBUTUHAN KHUSUS NASIONAL 2025



64th
PRAMUKA
KOLABORASI
UNTUK MEMBANGUN
KETAHANAN BANGSA

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju



PRAMUKA
Indonesia Scout Movement

@infokwarnas @KwarnasPramuka Kwartir Nasional Gerakan Pramuka www.pramuka.or.id

SETIAP PRAMUKA ADALAH PEWARTA